

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP  
KETIMPANGAN PEMBANGUNAN PADA DAERAH  
PEMEKARAN DI KABUPATEN SOLOK DAN KABUPATEN  
SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# **ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN PADA DAERAH PEMEKARAN DI KABUPATEN SOLOK DAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis tingkat ketimpangan pembangunan di Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan sebelum dan sesudah pemekaran, (2) menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap tingkat ketimpangan pembangunan di Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan sebelum dan sesudah pemekaran, dan (3) menganalisis peranan sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan sebelum dan sesudah pemekaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder periode 1998 - 2016. Analisis data yang digunakan yaitu Indeks Williamson, *Location Quotient*, dan *Shift Share Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terjadi penurunan ketimpangan dari sebelum hingga setelah pemekaran, (2) sektor pertanian berperan dalam mengurangi ketimpangan di Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan, dimana tingkat ketimpangan tanpa mengikutsertakan sektor pertanian meningkat, dan (3) sektor pertanian memberikan kontribusi tertinggi dalam PDRB dan merupakan sektor basis di kedua wilayah. Sektor pertanian sebagai sektor unggulan dan memiliki kontribusi terbesar dalam perekonomian wilayah Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan perlu mendapatkan prioritas pengembangan, sehingga memberikan dampak yang tinggi bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan lapangan pekerjaan serta dapat mendukung perkembangan sektor perekonomian non pertanian.

Kata kunci: *pemekaran wilayah, ketimpangan pembangunan, sektor basis.*

# **ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF AGRICULTURAL SECTOR TOWARD THE DISPARITY AMONG SECEDED REGIONS IN SOLOK DISTRICT AND SOLOK SELATAN DISTRICT**

## **ABSTRACT**

This study aimed to (1) analyze the level of development disparities in Solok District and Solok Selatan District before and after the regional secession, (2) the influence of agricultural sector toward the development disparity in Solok District and Solok Selatan District before and after the regional secession, and (3) the role of agricultural sector in Solok District and Solok Selatan District before and after the regional secession. Method used in this study was descriptive method and the data used were secondary data from 1998 until 2016. Williamson index formula, location quotient analysis, and shift share analysis were used in this study. The result of the analysis showed that (1) the regional disparities in Solok District before the secession was categorized as high and after the secession the regional disparities were decreasing both in Solok District and Solok Selatan District, (2) the agricultural sector had a large influence on the regional disparities in Solok District and Solok Selatan District before and after the secession, and (3) the agricultural sector was the leading sector both in Solok District and Solok Selatan District. Agriculture as the leading sector had the largest contribution to the regional economy of Solok District and Solok Selatan District, and thus its development should be prioritized in order of generating a higher impact on the improvement of people's income and employment as well as to support the development of nonagricultural sectors of the economy.

**Keywords:** *regional secession, regional disparity, leading sector*